

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan II 2020

(dalam jutaan rupiah)

No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan II 2020		Posisi Triwulan I 2020		Posisi Triwulan II 2020		Posisi Triwulan I 2020	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		58 hari		63 hari		58 hari		63 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		278.281.422		238.302.528		283.314.870		243.383.634
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	614.163.472	38.101.327	578.780.327	35.338.480	616.931.167	38.354.688	581.602.164	35.598.299
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	466.300.400	23.315.020	450.791.053	22.539.553	466.768.577	23.338.429	451.238.353	22.561.918
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	147.863.072	14.786.307	127.989.274	12.798.927	150.162.590	15.016.259	130.363.811	13.036.381
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	143.563.885	38.245.725	130.804.872	34.410.658	145.248.358	39.204.720	132.656.947	35.399.364
	a. Simpanan operasional	116.891.415	27.263.684	108.392.590	25.138.566	117.330.588	27.371.473	108.969.691	25.277.956
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	26.672.470	10.982.041	22.412.282	9.272.092	27.917.770	11.833.247	23.687.256	10.121.408
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	273.969.882	38.641.147	278.000.753	40.505.172	274.473.800	38.898.161	279.079.138	41.413.837
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	16.521.027	16.521.027	19.701.407	19.701.407	16.521.027	16.521.027	19.701.407	19.701.407
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	175.363.081	17.904.228	171.997.811	18.546.230	175.138.229	17.919.756	171.699.052	18.538.314
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	78.782.818	912.936	85.024.283	980.283	79.271.971	914.805	85.486.164	981.601
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	3.302.956	3.302.956	1.277.252	1.277.252	3.542.573	3.542.573	2.192.515	2.192.515
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		114.988.199		110.254.310		116.457.569		112.411.500
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	1.821	1.821	3.263	3.263
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	22.060.104	8.450.047	27.124.630	8.743.958	22.893.459	8.758.895	28.528.588	9.737.550
10	Arus kas masuk lainnya	16.493.144	16.493.144	19.401.916	19.401.916	16.493.144	16.493.144	19.401.916	19.401.916
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>	38.553.248	24.943.191	46.526.546	28.145.874	39.388.424	25.253.860	47.933.767	29.142.729
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		278.281.422		238.302.528		283.314.870		243.383.634
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		90.045.008		82.108.436		91.203.709		83.268.771
14	<b>LCR (%)</b>		309,05%		290,23%		310,64%		292,29%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan II 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan April 2020 s.d Juni 2020 (58 titik data), sedangkan Triwulan I 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Januari 2020 s.d Maret 2020 (63 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY  
COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2020

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan II 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2020 s.d Juni 2020. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2020 s.d Maret 2020.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan II 2020 naik sebesar 18,82%; yaitu dari 290,23% (Triwulan I 2020) menjadi 309,05% (Triwulan II 2020). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 16,78% (Rp 39,98 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 9,67% (Rp 7,94 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 44,39 T dan penurunan Penempatan pada BI sebesar Rp 6,39 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 6,60 T; kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (dividen dan jatuh tempo *borrowing*) sebesar Rp 2,03 T; penurunan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,64 T dan penurunan tagihan jatuh tempo  $\leq$  30 hari sebesar Rp 0,29 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan II 2020 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,77%; HQLA Level 2A sebesar 1,13%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,10%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 67,24% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 25,73%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan II 2020 terutama dari CASA, yaitu sebesar 76,47%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan II 2020.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	27,02%
Tabungan	49,45%
<b>CASA</b>	<b>76,47%</b>
<b>Deposito</b>	<b>23,53%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 3.005,87 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan II 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2020 s.d Juni 2020. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2020 s.d Maret 2020.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan II 2020 naik sebesar 18,35%; yaitu dari 292,29% (Triwulan I 2020) menjadi 310,64% (Triwulan II 2020). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 16,41% (Rp 39,93 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 9,53% (Rp 7,93 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 44,46 T dan penurunan Penempatan pada BI sebesar Rp 6,50 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 6,56 T; kenaikan arus kas keluar kontraktual lainnya (dividen dan jatuh tempo *borrowing*) sebesar Rp 1,35 T; penurunan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 0,98 T dan penurunan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,62 T.
- Komposisi HQLA Triwulan II 2020 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,56%; HQLA Level 2A sebesar 1,33%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,11%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 67,37% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 25,69%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan II 2020 terutama dari CASA, yaitu sebesar 76,06%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan II 2020.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	26,89%
Tabungan	49,17%
<b>CASA</b>	<b>76,06%</b>
<b>Deposito</b>	<b>23,94%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 3.005,87 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, dan *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.